

DOKUMEN IMPLEMENTASI CBL DAN PJBL

PROGRAM STUDI D-3 ADMINISTRASI PERKANTORAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
TIM PENYUSUN | JL. RAWAMANGUN MUKA, RAWAMANGUN, JAKARTA TIMUR

1. Pengantar Kesekretarisan

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*, kasus yang dibahas adalah :
 - a. Menganalisis dan mengidentifikasi tentang peran sekretaris serta komunikasi seorang sekretaris dalam perusahaan.

Dibuat dalam format essay dengan ketentuan:

- Pendahuluan berupa pengertian seorang sekretaris
- Kemudian peran penting seorang sekretaris dalam suatu perusahaan
- Keterampilan yang harus dimiliki seorang sekretaris
- Cara berkomunikasi seorang sekretaris di perusahaan

2. *Project Based Learning*, Langkah-langkah pembelajarannya adalah:

- a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan)
- b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu :

- 1) *Synchronous* :

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (live) dengan memanfaatkan media video conference (zoom meeting, google meet, dan lain-lain) atau interaksi melalui chatting via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa :

- Presentasi
- Diskusi
- Tanya jawab

- 2) *Asynchronous* :

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa :

- Mahasiswa melakukan presentasi, tanya jawab, serta diskusi melalui aplikasi siberling
- Mahasiswa mendengarkan materi melalui podcast yang telah disediakan
- Mahasiswa mengerjakan tugas
- Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.

2. Pengantar Ilmu Administrasi

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*, kasus yang dibahas adalah :
 - a. Menganalisis dan mengidentifikasi tentang peran Ilmu Administrasi serta tentang Unsur-Unsur Kepemimpinan dan Birokrasi. Dibuat dalam format essay dengan ketentuan:
 - Pendahuluan berupa pengertian ilmu administrasi
 - Kemudian peran penting Ilmu Administrasi
 - Keterampilan yang harus dimiliki dalam mengelola administrasi
 - Kepemimpinan dan Komunikasi
2. *Project Based Learning*, Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan)
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu :
 - 1) *Synchronous* :

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (live) dengan memanfaatkan media video conference (zoom meeting, google meet, dan lain-lain) atau interaksi melalui chatting via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa :

 - Presentasi
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - 2) *Asynchronous* :

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa :

 - Mahasiswa melakukan presentasi, tanya jawab, serta diskusi melalui aplikasi siberling
 - Mahasiswa mendengarkan materi melalui video yang telah disediakan
 - Mahasiswa mengerjakan tugas
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.

3. Pengantar Manajemen

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*, kasus yang dibahas adalah:

- a. Menganalisis dan mengidentifikasi peran MSDM dalam perusahaan Dibuat dalam format jurnal, dengan ketentuan:
 - Abstrak
 - Pendahuluan; latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan
 - Kajian teori; berisi topik-topik seputar MSDM
 - Studi kasus; berisi topik mengenai peran MSDM pada perusahaan yang dijadikan bahan teliti
 - Pembahasan; berisi hasil analisis terkait peran MSDM dalam perusahaan
 - Kesimpulan dan saran
 - b. Menganalisis dan menuliskan biografi dari sosok pemimpin perusahaan (pertemuan 15)
2. *Langkah-langkah* pembelajarannya adalah:
- a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 1) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - 2) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,

- Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus

4. Pengantar Akuntansi

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*, kasus yang dibahas adalah :
 - a. Menganalisis dan mengidentifikasi penggolongan transaksi serta pencatatan transaksi. Dibuat dalam format dokumen excel dengan ketentuan:
 - Pendahuluan berupa persamaan akuntansi
 - Tahap pencatatan transaksi
 - Tahap penggolongan transaksi
 - Pengikhtisaran transaksi
 - Pelaporan transaksi
2. *Project Based Learning*, Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan)
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu :
 - 1) *Synchronous* :

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (live) dengan memanfaatkan media video conference (zoom meeting, google meet, dan lain-lain) atau interaksi melalui chatting via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa :

 - Presentasi
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - 2) *Asynchronous* :

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa :

 - Dosen memberi materi melalui e-book dan mahasiswa melakukan diskusi melalui aplikasi whatsapp
 - Mahasiswa mengerjakan tugas
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.

5. Pengantar Ilmu Ekonomi

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan *case-based Learning/project-based learning*/lainnya.

1. *Case-based Learning*

- a. kasus yang dibahas adalah: permasalahan ekonomi, sistem perekonomian dalam sebuah perdagangan, hakikat permintaan dan penawaran, serta beberapa pendekatan perilaku konsumen. Dibuat dalam format *power point* dengan ketentuan:
- Pendahuluan berupa pembahasan perekonomian dalam jurnal tersebut
 - Kemudian kaitannya dengan permasalahan ekonomi yang dikaitkan dengan sistem perekonomian
 - pengaruh adanya permintaan dan penawaran dalam suatu perdagangan mengamati perilaku konsumen melalui beberapa pendekatan

6. Matematika Ekonomi Dan Bisnis

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*.

1. *Case Based Learning*, kasus yang dibahas adalah:

- a. Mahasiswa diberikan tugas atau soal untuk mengimplementasikan teori himpunan dan kaidah akar, pangkat, dan logaritma.
- b. Mahasiswa diberikan tugas atau soal untuk mengimplementasikan materi barisan dan deret.
- c. Mahasiswa diberikan tugas untuk menganalisis konsep deret dan penerapannya dalam ekonomi pada model perkembangan usaha dan model bunga majemuk.
- d. Ujian tengah semester dilakukan melalui soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- e. Mahasiswa diberikan kasus atau soal untuk mengatasi masalah juga dapat memahami teori fungsi, limit dan differensial serta operasi matrik.

2. Langkah-langkah pembelajarannya adalah:

Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:

1. *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Presentasi,

- Diskusi,
 - Tanya jawab.
2. *Asynchronous*:
- Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
- Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- c. Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
1. Portofolio
 2. Pengamatan
 3. Tes

7. Bahasa Inggris Bisnis 1

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan komunikatif (*communicative approach*) dan menggunakan berbagai metode dan teknik pengajaran kreatif dimana mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya agar aktif menggunakan bahasa Inggris bisnis di dalam kelas. Proses pembelajarannya antara lain, terdiri dari kuliah/ceramah, diskusi, praktek, penugasan, dan membuat tulisan dalam bahasa Inggris.

1. *Case-based Learning*

- kasus yang dibahas adalah: Percakapan di perusahaan dalam bahasa Inggris
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Menganalisis kasus
 - b. Menyimpulkan kasus
 - c. Memberikan solusi untuk kasus
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. Hasil analisis
 - b. Solusi yang diberikan

8. Aplikasi Komputer

1. *Case Based Learning*, kasus yang dibahas adalah:
 - a. Menggunakan berbagai macam rumus pada Microsoft Excel
 - b. Mendemostrasikan pengetikan jenis surat dan bentuk surat
 - c. Mendemonstrasikan pengetikan laporan keuangan
 - d. Merancang sistem pengelolaan arsip.
 - e. Membuat desain presentasi interaktif. (pertemuan 9 dan 10)
2. Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 1) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - 2) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
3. Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Tugas
 - 2) Tes

9. Kewirausahaan Digital

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*, kasus yang dibahas adalah:

- a. Melaksanakan praktik mengoperasikan aplikasi kewirausahaan digital yang selanjutnya dipresentasikan melalui media sosial (pertemuan 1)
 - b. Merancang *business plan* dan mempresentasikan hasil rancangan (pertemuan 3)
 - c. Membuat desain *digital marketing* dan mempublikasikannya di akun media sosial (pertemuan 5)
 - d. Melakukan praktik jual beli (min 10 pembeli); Mempraktikan peran teknologi *blockchain* dalam kegiatan jual beli (dokumentasikan) (pertemuan 7)
 - e. Melakukan praktik membuat proposal pengajuan dana untuk UKM (kewirausahaan digital) dan mempresentasikannya (pertemuan 9)
 - f. Membuat laporan keuangan dan mempresentasi kan laporan tersebut (pertemuan 11)
 - g. Memaparkan contoh kasus untuk didiskusikan oleh kelompok lain untuk dianalisis (pertemuan 12&13)
 - h. Mempresentasikan hasil analisis manajemen suksesi dalam kisah tokoh inspiratif pemilik *startup* (pertemuan 14)
 - i. Mempresentasi kan hasil analisis kegagalan strategi bisnis pada suatu kewirausahaan digital (pertemuan 15)
2. Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
1. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 2. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 1) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - 2) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,

- Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
3. Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
- a) Portofolio
 - b) Pengamatan
 - c) Tes

10. Statistika Ekonomi

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan case-based Learning

1) *Case-based Learning*

- kasus yang dibahas adalah:
 - a. kinerja yang dihasilkan saat PJJ
 - b. performa yang dihasilkan saat PJJ
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. mahasiswa membagikan kuesioner untuk mendapatkan responden
 - b. mahasiswa mengolah data di SPSS
 - c. mahasiswa mendapatkan hasil apakah kuesioner itu valid atau tidak.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen: portofolio

11. Etika Profesi Dan Pengembangan Diri

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan case-based Learning

1) *Case-based Learning*

- kasus yang dibahas adalah:
Mahasiswa diberikan kasus dari materi yang diberikan setiap pertemuan.
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - 1) *Synchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Presentasi,
 - Diskusi,

- Tanya jawab.
- 2) *Asynchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. portofolio
 - b. tes

12. Aplikasi Komputer Perkantoran 1

Pada matakuliah ini metode pembelajaran yang digunakan ialah ceramah dan praktek.

1. Case Based Learning, kasus yang dibahas adalah:
 - a. Mengetik di komputer atau laptop dengan cepat menggunakan *short keys*, *auto correct*, dan *options*. (pertemuan 1)
 - b. Mengaplikasikan konsep proteksi dokumen dan pencegahan virus pada Microsoft Office. (pertemuan 2 dan 3)
 - c. Mendemostrasikan pengetikan jenis surat dan bentuk surat. (pertemuan 4)
 - d. Mendemonstrasikan pengetikan laporan keuangan. (pertemuan 5)
 - e. Merancang sistem pengelolaan arsip. (pertemuan 6)
 - f. Merancang form master dan menggabungkannya dengan database (pertemuan 7 dan 8)
 - g. Membuat desain presentasi interaktif. (pertemuan 9 dan 10)
 - h. Membuat desain sertifikat piagam penghargaan, kartu nama, brosur. (pertemuan 11)
 - i. Membuat rencana pembelajaran KKPI sesuai kurikulum SMK. (pertemuan 12 dan 13)
2. Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 1) *Synchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan

lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Presentasi,
- Diskusi,
- Tanya jawab.

2) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
- Mahasiswa menonton video materi pembejalaran melalui aplikasi *youtube*,
- Mahasiswa mengerjakan tugas,
- Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.

3. Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:

- 1) Tugas
- 2) Tes

13. Korespondensi 1

Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini menggunakan metode ceramah bervariasi, diskusi, presentasi, demonstrasi (praktek langsung) serta *Blended Learning* dan *Case-based Learning*

1) *Case-based Learning*

- Kasus yang dibahas adalah:
 - a) Melakukan praktik pembuatan Surat Perkenalan perusahaan dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 5)
 - b) Melakukan praktik pembuatan Surat Permintaan Penawaran dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 6)
 - c) Melakukan praktik pembuatan Surat Penawaran dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 7)
 - d) Melakukan praktik pembuatan Surat Pesanan dan Balasannya dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 9)
 - e) Melakukan praktik pembuatan Surat Pengiriman Pesanan dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 10)
 - f) Melakukan praktik pembuatan Surat Tanda Bukti dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 11)
 - g) Melakukan praktik pembuatan Surat Penuntutan (*Claim*) dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 12)

- h) Melakukan praktik pembuatan Surat Penagihan dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 13)
- i) Melakukan praktik pembuatan Surat Lamaran Pekerjaan dalam bahasa Indonesia & bahasa Inggris beserta konsepnya (pertemuan 14)
- i. Melakukan praktik penyusunan Daftar Riwayat Hidup/*Curriculum Vitae* (pertemuan 15)
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 1. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 2. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 1) *Synchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - 2) *Asynchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. Portofolio
 - b. Pengamatan
 - c. Tes

14. Manajemen Sumber Daya Manusia

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*,

kasus yang dibahas adalah:

- a. Mewawancarai narasumber perihal tantangan MSDM di era globalisasi (kaitkan dengan Analisis SWOT organisasi)-Rekaman hasil wawancara
2. Buat resume menarik dengan tema Kesetaraan dan Non-diskriminasi yang materinya mencakup Konsep Dasar Kesetaraan, Contoh Kasus Diskriminasi, Tindakan afirmatif dalam menangani diskriminasi tersebut
3. Mengerjakan soal perhitungan kompensasi secara berkelompok Memaparkan hasil perhitungan beserta teknik perhitungan
4. Mencari contoh kasus kecelakaan kerja di Nasional maupun Internasional, Buatlah analisis penyebab kecelakaan kerja dan solusi penanganan
5. Mencari contoh kasus dan solusinya terkait dengan manajemen perencanaan
6. Melaksanakan praktik registrasi LinkedIn, Membuat profil *Summary*, Membuat CV, Membuat video presentasi diri
7. Membuat *Mind Mapping* Perencanaan Karir dimulai dari tahun sekarang hingga 20 tahun kedepan
8. Membuat proposal pengembangan dan pelatihan SDM

2. Langkah-langkah pembelajarannya adalah:

- a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online*
- b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:

1) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi.

Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Presentasi,
- Diskusi,
- Tanya jawab.

2) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
- Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
- Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
- Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
- Mahasiswa mengerjakan tugas,
- Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.

3. Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:

- 1) Portofolio
- 2) Pengamatan
- 3) Tes

15. Aplikasi Komputer Perkantoran 2

Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini menggunakan metode ceramah bervariasi, diskusi, praktek langsung, *Blended Learning*, *Project-based Learning* dan lainnya.

1) *Project-based Learning*

- Proyek yang dikerjakan adalah:
 - a. Desain sistem kearsipan (pertemuan 2)
 - b. Desain sistem kepegawaian (pertemuan 3)
 - c. Desain dan modifikasi tabel sistem kearsipan (pertemuan 4)
 - d. Desain dan modifikasi query sistem kearsipan (pertemuan 5)
 - e. Desain dan modifikasi form sistem kearsipan (pertemuan 6)
 - f. Desain dan modifikasi report sistem kearsipan (pertemuan 7)
 - g. Desain dan modifikasi switchboard sistem kearsipan (pertemuan 9)
 - h. Desain dan modifikasi start-up sistem kearsipan (pertemuan 10)
 - i. Integrasi sistem kearsipan berbasis Php (pertemuan 11)
 - j. Desain sistem kepegawaian (pertemuan 12-15)
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:

1. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 2. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 1) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - 2) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan proyek.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. Portofolio
 - b. Pengamatan
 - c. Tes

16. Bisnis Digital

Pembelajaran akan dilakukan dengan menggabungkan beberapa pendekatan dan metode, seperti ceramah, diskusi, *case-based learning*, maupun *project-based learning*. Dosen akan mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mencari dan menemukan berbagai konsep yang harus dikuasai serta capaian pembelajaran sikap (*attitude*) dan *skill*. Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada tiga kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

1. Dosen sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Pada pertemuan pertama memperkenalkan diri dengan bersemangat dan menyampaikan garis besar RPS dan SAP, di

antaranya keseluruhan materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas (individu dan kelompok) juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi atas materi yang dibahas dalam diskusi kelas.

2. Penugasan, mencakup penugasan individu maupun kelompok yaitu membuat konten pemasaran, website/blog, dan penugasan lainnya.
3. Diskusi kelas. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi kelompok dan diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen harus memberikan pengarahan dan masukan untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi.

1) *Case-based Learning*

- kasus yang dibahas adalah:
 - a) Melaksanakan praktik riset pasar bisnis digital (pertemuan 3)
 - b) Membuat konten pemasaran bisnis digital (pertemuan 4)
 - c) Merancang *layout* pemasaran (pertemuan 5)
 - d) Merancang konsep konten pemasaran yang berempati terhadap pengguna (pertemuan 6)
 - e) Merancang *website* dan strategi SEO yang efektif (pertemuan 7)
 - f) Merancang frase kunci yang efektif (pertemuan 9)
 - g) Merancang strategi pengoptimalan manfaat e-mail marketing (pertemuan 10)
 - h) Merancang konsep serta strategi pemasaran dengan pemanfaatan media sosial secara efektif (pertemuan 11)
 - i) Merancang konsep serta strategi pemasaran dengan pemanfaatan *e-commerce* secara efektif (pertemuan 12)
 - j) Merancang strategi dan konsep CRM serta pemanfaatan *database* konsumen (pertemuan 13)
 - k) Merancang target dan optimisasi pengiklanan *online* dan pelacakannya (pertemuan 14)
 - l) Merancang tujuan serta indikator kunci keberhasilan(KPI) dan pelacakan penarikan&analisis data (pertemuan 15)
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 1. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 2. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 3) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Presentasi,
- Diskusi,
- Tanya jawab.

4) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus....
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. Portofolio
 - b. Pengamatan
 - c. Tes

17. Manajemen Kearsipan

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan *case-based Learning/project-based learning*/lainnya.

1) *Project-based learning*

- Proyek yang dikerjakan adalah Sistem Kearsipan
- Subproyek/tugas pendukung pengerjaan proyek adalah:
 - a. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Nomor
 - b. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Abjad
 - c. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Geografi
 - d. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Masalah
 - e. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Tanggal

- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa membuat surat yang akan diarsipkan
 - b. Mahasiswa membuat indeks sesuai dengan sistem kearsipan yang akan digunakan
 - c. Mahasiswa menyusun seluruh dokumen sesuai dengan sistem kearsipan yang digunakan
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. Portofolio
 - b. Laporan Sistem Kearsipan

18. Humas Dan Protokoler

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan *case-based Learning/project-based learning/lainnya*.

1) *Case-based Learning*

- kasus yang dibahas adalah:
 - a) *Management Crisis*
 - b) *Corporate Identity*
 - c) *Branding*
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa mencari kasus yang sesuai dengan tema kasus yang telah ditentukan
 - b. Mahasiswa menganalisis kasus yang terjadi
 - c. Mahasiswa menyelesaikan kasus yang terjadi dengan project
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen Portofolio

2) *Project-based learning*

- Proyek yang dikerjakan adalah Membuat Program Humas
- Subproyek/tugas pendukung pengerjaan proyek adalah:
 - a. Program Humas
 - b. Konsep Setiap Program Humas
 - c. Anggaran Dana Setiap Program
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa membuat program yang sesuai dengan kasus
 - b. Mahasiswa membuat konsep dari masing-masing program yang dibuat
 - c. Mahasiswa membuat anggaran dana dari setiap program yang dibuat
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen Portofolio

19. Manajemen Pertemuan, Insentif, Konferensi Dan Pameran

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan Case-Based Learning, Creative-Based Learning dan Project-Based Learning.

1) *Case-based Learning*

- Kasus yang dibahas adalah:
 - a. Masalah yang terjadi dalam pembuatan sebuah event
 - b. Masalah dalam organisasi kepanitiaan
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa menganalisis permasalahan yang terjadi
 - b. Mahasiswa membuat beberapa kemungkinan keputusan yang akan diambil
 - c. Mahasiswa menganalisis resiko dari setiap pilihan keputusan yang akan diambil
 - d. Mahasiswa mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen: Laporan Pertanggung Jawaban Acara

2) *Project-based learning*

- Proyek yang dikerjakan adalah: Event
- Subproyek/tugas pendukung pengerjaan proyek adalah:
 - a. Seminar/Webinar
 - b. Lomba/Kompetisi
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa menentukan panitia beserta posisinya
 - b. Mahasiswa membuat konsep acara yang akan dilaksanakan
 - c. Mahasiswa mempersiapkan seluruh keperluan yang diperlukan dalam acara yang akan diadakan
 - d. Mahasiswa mengadakan acara yang sudah dipersiapkan
 - e. Mahasiswa mengevaluasi jalannya acara yang telah dilaksanakan
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a) Proposal Acara
 - b) Laporan Pertanggung Jawaban Acara

3) *Creative-based Learning*

- Kreativitas yang digunakan adalah kreativitas dalam membuat konsep acara yang menarik
- Langkah-Langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa mencari sebanyak-banyaknya referensi konsep pembuatan acara

- b. Mahasiswa menyesuaikan beberapa referensi yang telah dicari untuk diaplikasikan ke dalam acara yang akan dibuat
- c. Mahasiswa mencari ide dalam pembuatan konsep acara
- Hasil Pembelajaran diukur menggunakan instrumen
 - a. Laporan Pertanggungjawaban Acara
 - b. Proposal Acara

20. Bahasa Inggris Bisnis 2

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan komunikatif (*communicative approach*) dan menggunakan berbagai metode dan teknik pengajaran kreatif dimana mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya agar aktif menggunakan bahasa Inggris bisnis di dalam kelas. Proses pembelajarannya antara lain, terdiri dari kuliah/ceramah, diskusi, praktek, penugasan, dan membuat tulisan dalam bahasa Inggris.

1) *Project-based learning*

- Proyek yang dikerjakan adalah Proposal Bisnis
- Subproyek/tugas pendukung pengerjaan proyek adalah:
 - a. Paper Proposal Bisnis
 - b. Power Point dari Proposal Bisnis yang telah dibuat
 - c. Mempresentasikan hasil Proposal Bisnis dengan Bahasa Inggris
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. mahasiswa membuat konsep mengenai Bisnis yang akan mereka buat
 - b. mahasiswa membuat proposal bisnis
 - c. mahasiswa membuat power point dari proposal bisnis untuk dipresentasikan
 - d. mahasiswa mempresentasikan proposal bisnis yang telah dibuat
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. Proposal
 - b. *Power point*
 - c. Hasil presentasi

21. Manajemen Perkantoran

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada mata kuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah:
 - a) Mahasiswa dapat merincikan peran dan fungsi perkantoran
 - b) Mahasiswa dapat merancang tata ruang kantor
 - c) Mahasiswa diberikan kasus tentang kepemimpinan kantor, mahasiswa menganalisis kepemimpinan kantor dalam kasus tersebut
 - d) Mahasiswa dapat menciptakan sistem dan prosedur kantor
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 1. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 2. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - b) *Asynchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

22. Komunikasi Publik

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada mata kuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah:
 - a) Mahasiswa diberikan tugas analisis kasus untuk mengimplementasikan komunikasi publik dengan mengedepankan kemampuan mendengar untuk bisa menjadi seorang *speaker* (pertemuan 2 dan 3)
 - b) Mahasiswa diberikan tugas untuk menyusun naskah sesuai dengan *audiens* berdasarkan kasus yang diberikan (pertemuan 4,5,6)
 - c) Mahasiswa diberikan tugas untuk mempresentasikan naskah yang telah disusun (pertemuan 7)
 - d) Ujian tengah semester dilakukan melalui praktik membawakan naskah yang telah disusun didepan kamera (pertemuan 8)
 - e) Mahasiswa diberikan tugas untuk video yang mencakup teknik dalam komunikasi publik secara maksimal (pertemuan 9,10,11,12,13,14)
 - f) Mahasiswa diberikan tugas untuk *me-review* kembali materi-materi yang sudah di pelajari (Pertemuan 15)
 - g) Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan *project*. (Pertemuan 16)
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 1. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 2. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.

b) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
- 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

23. Korespondensi 2

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada mata kuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1) *Case Based Learning*, kasus yang dibahas adalah:

Mahasiswa diberikan tugas untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembuatan:

- a. Surat Pemberitahuan, Surat Undangan, Surat Keterangan dan Surat Ucapan
- b. Memo dan Nota, Surat Edaran, Pengumuman Surat pengantar dan Janji Temu
- c. Surat Permohonan, Surat Tempahan (Pesanan Jasa), Surat Kuasa dan Penugasan
- d. Surat Keputusan Dan Surat Perjanjian
- e. Berita Acara dan Penyusunan Notula
- f. Penyusunan Proposal dan Penyusunan Laporan
- g. Invitations and Replies to Invitations
- h. Letters of Appreciation, Letters of Condolence, Letter of Congratulation, Letters of Acceptance, Letters of Declination, Letters of Introduction and Miscellaneous Courtesy Letters.

- i. Letter for Pasport and Visas, Letter for Travel by air or Sea and Letter for Hotel Accomodation
- 2) Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
- a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 1) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - 2) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembejalaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
 - c. Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Tes

24. Arsip Digital

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan case-based Learning/project-based learning/lainnya.

- 1) *Project-based learning*
 - Proyek yang dikerjakan adalah Sistem Kearsipan Menggunakan Microsoft Access
 - Subproyek/tugas pendukung pengerjaan proyek adalah:
 - a. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Nomor

- b. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Abjad
- c. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Geografi
- d. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Masalah
- e. Membuat Sistem Kearsipan Sistem Tanggal
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa membuat surat yang akan diarsipkan
 - b. Mahasiswa membuat indeks sesuai dengan sistem kearsipan yang akan digunakan
 - c. Mahasiswa menyusun seluruh dokumen sesuai dengan sistem kearsipan yang digunakan
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. Portofolio
 - b. Laporan Sistem Kearsipan dengan Microsoft Access

25. Teknologi Perkantoran

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah:
 - a) Diskusi mandiri konsep dasar otomatisasi kantor, membuat kajian akademik mengenai otomatisasi kantor (pertemuan 2)
 - b) Mengkaji perkembangan teknologi perkantoran melalui hasil Praktek Kerja Lapangan
 - c) Membuat laporan hasil observasi teknologi kantor
 - d) Buat resume dari hasil seluruh diskusi kelas mengenai jenis pekerjaan dan teknologi yang digunakan oleh mahasiswa pada saat PKL.
 - e) Mengaplikasikan aspek ergonomis (K3) dalam menggunakan teknologi perkantoran
 - f) Menganalisis Teknologi Perkantoran Berbasis Jaringan
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 1. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 2. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Presentasi,
- Diskusi,
- Tanya jawab.

b) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
- 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

26. Organisasi Dan Manajemen Bisnis

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan case-based Learning/project-based learning/lainnya.

1) *Case-based Learning*

- kasus yang dibahas adalah: Penyelesaian Masalah Yang Sering Terjadi Pada Organisasi
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa mencari sebuah kasus yang berkaitan dengan struktur organisasi atau manajemen bisnis
 - b. Mahasiswa memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan teori dari para ahli yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen: Portofolio

2) *Project-based learning*

- Proyek yang dikerjakan adalah Laporan Observasi Kelompok kepada sebuah Lembaga Organisasi (organisasi mahasiswa atau organisasi pada perusahaan/instansi negara)
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa melaksanakan observasi pada sebuah organisasi (organisasi mahasiswa/ perusahaan/ lembaga pemerintah/ organisasi kemasyarakatan)
 - b. Mahasiswa menganalisis struktur organisasi, sistem organisasi, sistem manajemen, beban kerja masing-masing bagian organisasi, tujuan organisasi, dll.
 - c. Mahasiswa membuat program kerja yang sesuai dengan tujuan organisasi, struktur organisasi dan budaya organisasi untuk memajukan organisasi.
 - d. Mahasiswa membuat Laporan mengenai hasil observasi dan inovasi yang diberikan.
 - e. Terakhir, mahasiswa mempresentasikan hasil observasi dan inovasi yang telah dibuat sebagai ujian akhir semester.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. portofolio
 - b. pengamatan
 - c. laporan
 - d. presentasi

27. Kepemimpinan

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1) *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah:
 - a) Mempresentasikan pokok bahasan pemimpin dan kepemimpinan dan diskusi bersama (pertemuan 1)
 - b) Mempresentasikan pokok bahasan hubungan antara kepemimpinan dan manajemen serta diskusi bersama (pertemuan 2)
 - c) Mempresentasikan pokok bahasan sifat-sifat dan syarat-syarat pemimpin yang baik dan diskusi bersama (pertemuan 3 dan 4)
 - d) Mempresentasikan pokok bahasan klasifikasi jabatan pemimpin di dalam organisasi dan diskusi bersama (pertemuan 5)
 - e) Mempresentasikan pokok bahasan kepemimpinan sebagai seni dan ilmu serta etika kepemimpinan dan diskusi bersama (pertemuan 6)

- f) Mempresentasikan pokok bahasan tipologi kepemimpinan (pertemuan 7)
- g) Mempresentasikan hasil analisis kepemimpinan berdasarkan ciri-ciri (pertemuan 8)
- h) Mempresentasikan analisis kepemimpinan berdasarkan perilaku (pertemuan 9)
- i) Mempresentasikan analisis kepemimpinan kontingensi (pertemuan 10)
- j) Mempresentasikan pokok bahasan kepemimpinan dan komunikasi (pertemuan 11)
- k) Mempresentasikan pokok bahasan kepemimpinan dan motivasi (pertemuan 12)
- l) Mempresentasikan pokok bahasan kepemimpinan dan konflik di dalam organisasi (pertemuan 13)
- m) Mempresentasikan pokok bahasan pengambilan keputusan (pertemuan 14)
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a) Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b) Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - b) *Asynchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

28. Sistem Informasi Manajemen

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah:
 1. Membuat makalah studi kasus Keunggulan Kompetitif dari perusahaan-perusahaan yang telah ditentukan (pertemuan 2)
 2. Menjawab pertanyaan (*Review question*) secara individu yang terdapat pada *e-book* SIM (pertemuan 3)
 3. Mengerjakan soal pada *e-book* dengan chapter *Collaboration and Teamwork* “*Describing Management Decisions and Systems* dan *Business Problem-Solving Case* (pertemuan 4)
 4. Mengerjakan studi kasus pemecahan masalah bisnis pada *e-book* (pertemuan 5)
 5. Mengerjakan soal *individual tasks (discussion questions)* (pertemuan 6)
 6. Menjawab soal *Business Problem-Solving Case – group assignment* (pertemuan 7)
 7. Mengerjakan studi kasus pada *e-book* dan presentasi (pertemuan 9)
 8. Membuat *power point* dan mempresentasikan tugas *coding database management – group assignment* (pertemuan 10)
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference (zoom meeting, google meet, dan lain-lain)*. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - b) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,

- Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

29. Komunikasi Bisnis

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1) *Case Based Learning*,

- Kasus yang dibahas adalah:
 - a. Mahasiswa diberikan tugas analisis kasus untuk mengimplementasikan komunikasi dalam organisasi
 - b. Mahasiswa diberikan tugas untuk mengatasi masalah dari contoh kasus yang diberikan
 - c. Mahasiswa diberikan tugas untuk mengimplementasikan komunikasi dalam bentuk tulisan atau pesan-pesan bisnis
 - d. Ujian tengah semester dilakukan melalui analisis kasus yang berkaitan dengan komunikasi bisnis
 - e. Mahasiswa melakukan presentasi bisnis dalam bentuk kelompok dengan memperhatikan berbagai aspek seperti pengenalan terhadap audiens, bahasa tubuh dan rasa percaya diri.
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Presentasi,
- Diskusi,
- Tanya jawab.

b) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
- 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

30. Metodologi Penulisan Karya Ilmiah

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah:
 - a. Mahasiswa diberikan tugas untuk menganalisis kasus dalam suatu perusahaan sebagai dasar acuan dalam pembuatan *project* Karya Ilmiah.
 - b. Mahasiswa menyusun proposal (rancangan) kasus yang telah dianalisis dan diimplementasikan ke dalam Karya Ilmiah sesuai dengan daftar Bab yang telah ditentukan pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FE UNJ.
 - c. Mahasiswa membuat power point sebagai sarana presentasi serta simulasi Ujian Karya Ilmiah dari hasil proposal yang telah dibuat sebelumnya.
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara online (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - b) *Asynchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,

- Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

31. Pelayanan Prima

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. Case Based Learning,

- kasus yang dibahas adalah:
 - a. Mahasiswa diberikan tugas analisis kasus untuk mengimplementasikan prosedur pelayanan prima (pertemuan 2 dan 3)
 - b. Mahasiswa diberikan tugas untuk mengatasi masalah dari contoh kasus yang diberikan berkaitan dengan menentukan strategi pemasaran dalam rangka memberikan pelayanan prima (pertemuan 4,5)
 - c. Mahasiswa diberikan kasus untuk meningkatkan kemampuan analisis dalam menghadapi keluhan pelanggan (pertemuan 6,7)
 - d. Ujian tengah semester dilakukan melalui analisis kasus yang berkaitan dengan pelayanan prima (pertemuan.8)
 - e. Mahasiswa menyusun proposal (rancangan) yang berkaitan dengan bab pelayanan publik, peran humas dan pengawasan pelayanan berdasarkan standar dan prosedur pelayanan (pertemuan 9,10,11,12,13)
 - f. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan project drama bertemakan pelayanan prima. Drama tersebut merupakan bentuk implementasi dari proposal (rancangan) yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. (Pertemuan 14,15,16)
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:

a) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Presentasi,
- Diskusi,
- Tanya jawab.

b) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
- 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

32. Percakapan Bahasa Inggris

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada mata kuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case-based learning*, *project-based learning*, dan lainnya.

- 1) *Project-based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah:
 - a. Mahasiswa diberikan tugas untuk menemukan teori-teori berupa; rumus 16 (enam belas) *tenses grammar* dalam bahasa Inggris, menemukan kegunaan tiap-tiap *tenses*, membuat contoh percakapan berdasarkan *tenses* yang diberikan.
 - b. Mahasiswa mampu mempresentasikan setiap *tenses* yang telah disusun.
 - c. Mahasiswa diberikan tugas dalam mempraktikkan percakapan berupa ungkapan-ungkapan umum dalam memberi salam.
 - d. Ujian tengah semester dilakukan melalui praktik melakukan percakapan dalam telepon.
 - e. Mahasiswa diberikan tugas untuk mempraktikkan kegiatan percakapan yakni memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.
 - f. Mahasiswa diberikan tugas untuk mempersiapkan materi dalam debat.
 - g. Melaksanakan ujian akhir semester dengan mempraktikkan debat.
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - 1) *Synchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting, google meet, dan lain-lain*) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - 2) *Asynchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.

- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

33. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya.

1. *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah : Menganalisis dan mengidentifikasi tentang peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Dibuat dalam format essay dengan ketentuan:

- Pendahuluan berupa pengertian K3 Perkantoran
- Kemudian peran penting K3 Perkantoran
- Keterampilan yang harus dimiliki dalam K3 Perkantoran
- Kepemimpinan dan Komunikasi

2. *Project Based Learning*,

- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan)
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu :

1) *Synchronous* :

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (live) dengan memanfaatkan media video conference (zoom meeting, google meet, dan lain-lain) atau interaksi melalui chatting via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa :

- Presentasi
- Diskusi
- Tanya jawab

2) *Asynchronous* :

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda). Adapun interaksi yang dilakukan berupa :

- Mahasiswa melakukan presentasi, tanya jawab, serta diskusi melalui aplikasi siberling
- Mahasiswa mendengarkan materi melalui vidio yang telah disediakan

- Mahasiswa mengerjakan tugas
- Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrument :
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

34. Praktikum Arsip Digital

1) *Project-based learning*

- Proyek yang dikerjakan adalah: Membuat aplikasi arsip
- Subproyek/tugas pendukung pengerjaan proyek adalah: Membuat surat masuk dan surat keluar
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Mahasiswa melakukan pembelajaran tentang arsip digital
 - b. Mahasiswa melakukan pembelajaran proses pembuatan arsip digital lewat Youtube atau media belajar lainnya
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. Laporan
 - b. Tes

35. Praktik Perkantoran

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya

1. *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah: Pekerjaan Sekretaris
- Mahasiswa diberikan tugas untuk membuat:
- a) Agenda kerja pimpinan
 - b) Mengatur perjalanan dinas
 - c) Mengelola surat masuk dan keluar
 - d) Mengarsipkan dokumen
 - e) Kas kecil
 - f) Mempersiapkan rapat
 - g) Notula

- c. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan diskusi dan tanya jawab terkait dengan pokok bahasan praktik perkantoran.
- d. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan project drama bertemakan praktik perkantoran.
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - b) *Asynchronous*:
Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

36. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya

1. Case Based Learning,

- kasus yang dibahas adalah:
 - a. Mahasiswa diberikan kasus untuk meningkatkan kemampuan analisis mengenai bank dan lembaga keuangan lainnya di setiap pertemuan
 - b. Mahasiswa diberikan tugas untuk mengatasi masalah dari contoh kasus yang diberikan sesuai dengan tema di setiap pertemuan
 - c. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan diskusi dan tanya jawab terkait dengan pokok bahasan bank lembaga dan keuangan lainnya.
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:
 Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - b) *Asynchronous*:
 Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:
 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes

37. Perpajakan

Pembelajaran dilaksanakan dengan *Student Center Learning*. Pada matakuliah ini, metode pembelajaran yang digunakan ialah *case based learning*, *project based learning*, dan lainnya

1. *Case Based Learning*,

- kasus yang dibahas adalah: Mahasiswa diberikan tugas untuk mengatasi masalah dari contoh kasus yang diberikan sesuai dengan tema perpajakan di setiap pertemuan
- Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan),
 - b. Ada dua (2) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting*, *google meet*, dan lain-lain) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Presentasi,
 - Diskusi,
 - Tanya jawab.
 - b) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (*tertunda*). Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

 - Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - 1) Portofolio
 - 2) Pengamatan
 - 3) Tes